

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang pesat membantu membawa peningkatan tingkat persaingan bisnis dengan meningkatkan kinerja sistem manajemen rantai pasokan. PT X adalah perusahaan distributor alat berat yang mempunyai jaringan di seluruh Indonesia. Salah satu kunci keberhasilan penjualan alat berat adalah dukungan *after sales service* di antaranya penyediaan *spare parts* untuk perbaikan dan pemeliharaan alat berat customer. PT X memiliki beberapa permasalahan yang menyebabkan tidak efektifnya kinerja rantai pasok yang terjadi di perusahaan. PT X memiliki beberapa permasalahan yaitu terdapatnya *gap* waktu keterlambatan pada produk scania dengan target di PT X. Kemudian proses aliran rantai pasok yang belum efektif mengakibatkan *sales performance* pada perusahaan tidak mencapai target. PT X wajib mengidentifikasi indikator pengukuran kinerja rantai pasok. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bobot prioritas KPI dan berkontribusi dengan analisis kerangka evaluasi masing-masing KPI berdasarkan bobot *priority* untuk kinerja rantai pasok ke depan dengan menggunakan pendekatan model *Supply Chain Operation Reference (SCOR)*. Pengumpulan data diperoleh dengan wawancara dan kuesioner yang diberikan kepada para ahli. Secara keseluruhan kinerja perusahaan dikatakan sudah cukup baik yaitu dengan agregat ketercapaian 51,25%. Terdapat 8 KPIs yang berwarna merah, 6 KPIs yang berwarna kuning, dan 5 KPIs yang berwarna hijau berdasarkan rentang pencapaian nilai pada *traffic light system* yang telah ditentukan.

Kata kunci: *Key Performance Indicators (KPIs), Supply Chain Management, Supply Chain Operations Reference (SCOR) Model, Sistem Pengukuran Kinerja*